

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan analitis. Dalam penelitian kualitatif, deskripsi adalah uraian dan penjelasan mengenai peristiwa, fenomena, atau situasi sosial yang diteliti. Beberapa definisi penelitian kualitatif mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan masyarakat serta perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang fokus pada proses, analisis, dan interpretasi fakta, gejala, serta peristiwa. Data kualitatif disajikan dalam bentuk kata, kalimat, narasi, atau gambar, dan digunakan untuk studi lanjutan. Penelitian kualitatif fokus pada pemahaman fenomena dalam konteks alami melalui analisis mendalam, menggunakan metode

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

seperti wawancara dan observasi. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengutamakan data numerik dan statistik.²

Komunikasi lisan masyarakat serta perilaku yang diamati. Mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses mempelajari fenomena sosial dan permasalahan manusia. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai strategi kualitatif, terfokus, multi metode, natural dan holistik untuk mencari makna, pemahaman, konsep, karakteristik, gejala, simbol dan penjelasan fenomena, menggunakan berbagai metode.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Kantor Dinas Sosial Kota Bengkulu pada tanggal 30 Juni 2025 s/d 30 Juli 2025. Alasan saya mengambil tempat ini karena melihat dari kondisi yang ada di kantor Dinas Sosial yang dimana pegawai penyandang disabilitas bisa bekerja meskipun mereka memiliki keterbatasan fisik dan mereka juga memiliki motivasi untuk bekerja.

² prof. Dr. djam'an satori, M. A and Prof. Dr Aan Komariah, M.Pd *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2017.

³ PROF. DR.Lexy J. Moleong,M.A 'Metode Penelitian Kualitatif', 2019.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dalam situasi sosial yang berlangsung dilapangan informan dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah menentukan subjek/objek sesuai tujuan penelitian dengan pendekatan kualitatif biasanya sudah ditetapkan tempat atau tujuan. sampel yang di pilih harus berdasarkan ciri-ciri yang di miliki subjek/objek tersebut yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan lakukan.⁴ Adapun kriteria dalam pemilihan informan adalah sebagai berikut:

- a. Pegawai penyandang disabilitas yang sudah bekerja selama 2 tahun ada 2 orang 1 laki-laki, 1 perempuan.
- b. Kepala Dinas Sosial Kota Bengkulu diwakili oleh sekretaris Dinas Sisoal
- c. Ketua Bidang Pada Dinas Sosial Kota Bengkulu

⁴ Agus Ria Kumara, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Universitas Ahmad Dahlan, 2018.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh berdasarkan sumber datanya maka peneliti mengambil sumber data yaitu:

1. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden).⁵ Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai gambaran kinerja penyandang disabilitas dan sekretaris beserta ketua bidang Kantor Dinas Sosial Kota Bengkulu.

2. penelitian. Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui kajian pustaka (*library research*) yaitu dengan cara membaca dan mengkaji buku,artiker jurnal, dan beberapa sumber. Saya menemukan arsip dari buku Dinas Sosial

⁵ Muhammad Kuntoro and others, 'Pengalihan Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Infrastruktur Di Desa Kecipir, Kabupaten Brebes', *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1.2 (2019), pp. 64–73

dan data penyandang disabilitas, Kemudian di kategorikan sesuai dengan data yang terpakai untuk menuntaskan karya ilmiah sehingga mendapatkan hasil yang valid.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian sebab tanpa adanya teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah untuk memperoleh informasi dan menggambarkan suatu kegiatan, orang, atau kejadian dari sudut pandang individu. Observasi digunakan untuk

⁶ Eny Kusumawati and Anita Dewi Astuti, 'Implementasi Merdeka Belajar Bagi Konselor', *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 9.2 (2022), pp. 116–24,.

⁷ Prof. Dr. Endang Widi Winarni, M.Pd *Teori Dan Praktek Peneltian Kuantitatif Dan Lualitatif*, 2018.

menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati pegawai penyandang disabilitas di Dinas Sosial. Hasil dari observasi ini peneliti menemukan kinerja penyandang disabilitas sangat memuaskan. Dari sini peneliti mengetahui apa saja kinerja mereka selama berkerja di Dinas Sosial Kota Bengkulu. Observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam mengamati kinerja penyandang disabilitas.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya atau pewawancara dengan responden atau penjawab. Dengan mengadakan wawancara kepada para informan yang bersumber dari lokasi penelitian sehingga nantinya akan diperoleh data yang diperlukan sebagai sumber untuk diolah dan dianalisis.⁸ Adapun informan yang diwawancarai yaitu pegawai penyandang disabilitas,

⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2002.

sekretaris Dinas Sosial, ketua bidang di Kantor Dinas Sosial Kota Bengkulu.

Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terencana yang dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan informasi sesuai dengan tema yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk melakukan wawancara terencana, peneliti terlebih dahulu harus menyiapkan *interview guide* (panduan wawancara) kepada pegawai penyandang disabilitas, sekretaris, ketua bidang yang ada di Dinas Sosial untuk menentukan informan yang relevan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan.

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan

dokumentasi yang ada dilapangan seperti foto yang dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi di bagi menjadi 3, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Tujuan dari metode ini adalah memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-

benar valid dan akurat. Dalam triangulasi sumber, data yang sama diukur atau diuji melalui sudut pandang yang berbeda.

Proses triangulasi ini melibatkan pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan. Jika data dari berbagai sumber tersebut konsisten, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut kredibel.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik dengan berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga informan memberikan data yang lebih valid

sehingga lebih kredible. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dalam hal ini peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dari beberapa sumber dan mengumpulkan sesuai yang dibutuhkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif, model ini ada empat komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Penelitian awal yang dilakukan di Dinas Sosial Kota Bengkulu pada tanggal 30 Juni 2025.

2. Reduksi data

Setelah data penelitian berhasil dikumpulkan, untuk memudahkan dalam mengelompokkan serta dalam menyimpulkannya perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data dalam hal ini sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada

penyederhanaan, pengabstrakan yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengungkapkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan

sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan

Data awal yang terwujud kata-kata tulisan dan tingkah laku perbuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara. Sebenarnya sudah dapat memberikan kesimpulan, tetapi sifatnya masih longgar, dengan bertambahnya data yang dikumpulkan secara sirkuler bersama reduksi dan penyajian maka kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh.

